

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
KINERJA BERBASIS *INTEGRATED MAQASHID AL-SHARIAH*
PERFORMANCE MEASURE
(STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE
2018-2022)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:
YULADA SYURFA
NIM: 20108040028

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
KINERJA BERBASIS *INTEGRATED MAQASHID AL-SHARIAH*
PERFORMANCE MEASURE
(STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE
2018-2022)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

YULADA SYURFA

NIM: 20108040028

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. IBI SATIBI, S.H.I., M.Si.

NIP. 19770910 200901 1 011

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-513/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA BERBASIS *INTEGRATED MAQASHID AL-SHARIAH PERFORMANCE MEASURE*** (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2022)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YULADA SYURFA
Nomor Induk Mahasiswa : 20108040028
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



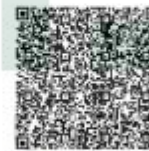
Ketua Sidang
Dr. Ibi Sa'ibbi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 658ba31ef7ef1



Penguji I
Dr. Prasajo, S.E., M.St.
SIGNED

Valid ID: 6589c31e66e20



Penguji II
Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E
SIGNED

Valid ID: 65f8f7061e26



Yogyakarta, 08 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65f8ca058ec4

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Yulada Syurfa

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yulada Syurfa

NIM : 20108040028

Judul Skripsi : **“Pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Berbasis *Integrated Maqashid Al-Shariah Performance Measure* (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022)”**

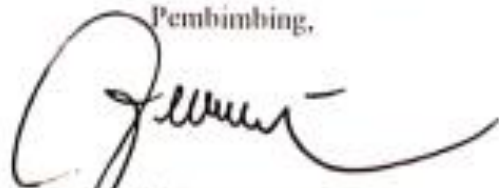
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini saya berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Februari 2024

Pembimbing,



W. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.

NIP. 19770910 200901 1 011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulada Syurfa
NIM : 20108040028
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Berbasis *Integrated Maqashid Al-Shariah Performance Measure* (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022)**" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 24 Februari 2024

Penyusun,



Yulada Syurfa

NIM. 20108040028

HALAMAN MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.”

2/216



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Saya sendiri, Yulada Syurfa yang sudah berusaha dan bertahan untuk menyelesaikan studi ini. Terima kasih kerja kerasnya selama ini. Mari tetap berdoa dan berjuang untuk masa depan.
2. Keluarga saya yaitu kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayah dan Ibu, dan juga Adik saya. Mereka lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ ^{''}	B	be
ت	Tâ ^{''}	T	te
ث	Sâ	Ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Hâ ^{''}	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ ^{''}	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	de
ذ	Zâl	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ ^{''}	ṛ	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	tâ [°]	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za [°]	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fâ [°]	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	„el
م	Mîm	M	„em
ن	Nûn	N	„en
و	Wâwû	W	W
هـ	hâ [°]	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	yâ [°]	Y	Ya

B. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدده	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عده	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta’ Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

متعدده	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
--------	---------	---------------------

عده	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Kententuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الولء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
-------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة النطر	Ditulis	<i>Zakāh al-ḥiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

اَ	Ditulis	A
اِ	Ditulis	I
اُ	Ditulis	U

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جهليه	ditulis ditulis	Ā <i>jāhiliyah</i>
----	------------------------	--------------------	-----------------------

2.	Fathah + ya ^ˁ mati تَسْ	ditulis ditulis	Ā <i>tansā</i>
3.	Fathah + yā ^ˁ mati كَرِيم	ditulis ditulis	Ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فُرُود	ditulis ditulis	Ū <i>furūd</i>

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā ^ˁ mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قَوْل	ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

الانتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لني شكرتن	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyah*

القرأى	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القيس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السماء	Ditulis	<i>As - Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy- Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذو القرد	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنه	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Berbasis *Integrated Maqashid Al-Shariah Performance Measure* (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022)”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan hidayah kepada kita semua tentang ajaran Islam yang telah terbukti kebenarannya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Phil. H. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan ini.
5. Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sangat amat banyak memberikan bimbingan, masukan, saran, dan ilmu kepada penulis sepanjang penelitian ini.

6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah UIN Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan, wawasan dan bantuan akademik selama penulis menempuh pendidikan.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang banyak membantu proses persyaratan skripsi.
8. Kedua orang tua saya dan adik saya, Bapak Muhammad Zuhairi dan Ibu Baroroh yang selalu memberikan dukungan baik secara lahir maupun batin, selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang selama ini. Yuta Hikma Malia yang selalu memberikan semangat dan doa.
9. Sahabat terbaik saya, Athiya Aisyina Mahmudah dan Zulkhikmah Putri Mustafa yang telah bersama-sama berjuang dan menemani perjalanan selama perkuliahan ini.
10. Teman-teman IAICP angkatan 3 “*La Scienza Guardie*” yang sudah menghibur dan mendengarkan keluh kesah selama saya ada dalam proses ini.
11. Sahabat *Heaven* yang juga selalu menghibur, memberikan semangat, dan mendengarkan keluh kesah saya.
12. Sesorang yang selalu memberikan semangat dan dukungan, serta mendoakan untuk kesuksesan saya.
13. Kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebut namanya satu per satu.
14. Kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang selama ini dan mampu bertahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Yogyakarta, 27 Januari 2024

Penyusun,

Yulada Syurfa

20108040028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	14
1. <i>Sharia Enterprise Theory</i> (SET)	14
2. <i>Resource Dependency Theory</i> (RDT)	16
3. Teori Agensi.....	17
4. <i>Institutional Theory</i>	18

5. <i>Stewardship Theory</i>	18
6. <i>Islamic Corporate Governance (ICG)</i>	19
7. Dewan Pengawas Syariah	21
8. Dewan Direksi.....	23
9. Dewan Komisaris Independen	25
10. <i>Integrated Maqssid Al-Shariah Performance Measure (IMSPM)</i> 27	
B. Kajian Pustaka.....	32
C. Pengembangan Hipotesis	36
D. Kerangka Penelitian	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	40
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	40
1. Variabel Dependen (Y)	41
2. Variabel Independen (X).....	46
C. Populasi dan Sampel	47
D. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Metode Pengujian Hipotesis.....	48
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	48
2. Analisis Regresi Data Panel	49
3. Uji Asumsi Klasik	51
4. Uji Hipotesis	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	54
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	54
2. Analisis Regresi Data Panel	55

3. Uji Asumsi Klasik	57
4. Uji Hipotesis	59
B. Pembahasan	62
1. Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Berbasis IMSPM	62
2. Pengaruh Pendidikan Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Berbasis IMSPM	63
3. Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Kinerja Berbasis IMSPM	65
4. Pengaruh Persentase Kehadiran Rapat Dewan Direksi terhadap Kinerja Berbasis IMSPM	66
5. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Berbasis IMSPM	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	69
B. Implikasi	70
C. Keterbatasan	71
D. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	xxi
LAMPIRAN	xxviii

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Aset, DPK, dan PYD	2
Tabel 1.2 Pertumbuhan Aset, DPK, dan PYD	2
Tabel 2.1 Konsep, Dimensi, dan Elemen IMSPM	29
Tabel 3.1 Konsep, Dimensi, dan Elemen IMSPM	41
Tabel 3.2 Penetapan Bobot Metode IMSPM	44
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Glejser	58
Tabel 4.6 Hasil Uji White	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	59
Tabel 4.8 Hasil Uji F	60
Tabel 4.9 Hasil Uji t	61

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep Operasionalisasi	28
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian	43



ABSTRAK

Perkembangan perbankan syariah saat ini mengalami kemajuan tetapi perbankan syariah mengalami ketidakstabilan dalam pertumbuhannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan bank syariah adalah dengan meningkatkan kinerjanya. Penelitian ini berupaya untuk melihat pengaruh *islamic corporate governance* yang diproyeksikan dalam ukuran dewan pengawas syariah, pendidikan dewan pengawas syariah, ukuran dewan direksi, persentase kehadiran rapat dewan direksi, dan ukuran dewan komisaris independen dalam meningkatkan kinerja *maqashid syariah* pada perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan sampel bank umum syariah periode 2018-2022. Hasil penelitian menunjukkan ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja berbasis IMSPM pada perbankan syariah, pendidikan dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja berbasis IMSPM pada perbankan syariah, ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja berbasis IMSPM pada perbankan syariah, persentase kehadiran rapat dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja berbasis IMSPM pada perbankan syariah, dan ukuran dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja berbasis IMSPM pada perbankan syariah.

Kata Kunci: *Islamic Corporate Governance*, Kinerja, *Maqashid Syariah*



ABSTRACT

The development of Islamic banking is currently progressing but Islamic banking is experiencing instability in its growth. One of the efforts that can be made to increase the growth of Islamic banks is to improve their performance. This study seeks to see the effect of Islamic corporate governance projected in the size of the sharia supervisory board, the education of the sharia supervisory board, the size of the board of directors, the percentage of attendance of the board of directors meeting, and the size of the board of independent commissioners in improving maqashid sharia performance in Islamic banking. This study uses a sample of Islamic commercial banks for the period 2018-2022. The results showed that the size of the sharia supervisory board had no effect on IMSPM-based performance in Islamic banking, the education of the sharia supervisory board had no effect on IMSPM-based performance in Islamic banking, the size of the board of directors had no effect on IMSPM-based performance in Islamic banking, the percentage of attendance at board meetings had effect on IMSPM-based performance in Islamic banking, and the size of the board of independent commissioners had no effect on IMSPM-based performance in Islamic banking.

Keywords: Islamic Corporate Governance, Performance, Maqashid Syariah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perbankan syariah saat ini mengalami kemajuan. Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) jumlah perbankan syariah di Indonesia saat ini terdiri dari 13 bank umum syariah (BUS), 20 unit usaha syariah (UUS), dan 171 bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS). Pada tahun 2022 perbankan syariah mengalami perkembangan positif. Tabel 1 dan Tabel 2 memperlihatkan peningkatan posisi aset perbankan syariah sebesar 15,63% pada tahun 2022 secara *year of year* (yoy) menjadi Rp802.256,46 miliar. Peningkatan aset perbankan syariah ini terjadi karena jumlah dana pihak ketiga (DPK) tumbuh 12,93% menjadi Rp619.509 miliar. Sehingga pembiayaan yang disalurkan (PYD) meningkat sebesar 20,44% menjadi Rp508.075 miliar pada tahun 2022 (OJK, 2022).

Penyaluran dana merupakan kegiatan utama bank syariah untuk memperoleh keuntungan dan selanjutnya meningkatkan asetnya (Anggraini & Mariana, 2023). Peningkatan selama lima tahun terakhir menunjukkan bahwa sektor perbankan syariah memiliki harapan dan peluang yang lebih baik di masa depan. Perbankan syariah semakin diminati dan menjadi kepercayaan masyarakat sebagai penghimpun dana pihak ketiga yang tepat karena minimnya resiko (Kornitasari, Safitri, Wanakusuma, & Safitri, 2022). Dana yang diterima oleh lembaga keuangan syariah (LKS) dikelola

dengan diinvestasikan pada jalur yang sesuai dengan syariah untuk meminimalkan segala bentuk resiko, meningkatkan stabilitas keuangan, dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi (Mansour & Bhatti, 2018). Fitri (2016) menyatakan bahwa ada beberapa pertimbangan sebelum pemilik dana menyimpan dananya ke lembaga keuangan syariah, pertama faktor keamanan, kedua yaitu kepatuhan terhadap prinsip syariah, dan ketiga pada kualitas layanan (Cahya & Kusumaningtias, 2020).

Tabel 1.1 Perkembangan Aset, DPK, dan PYD

(dalam miliar)	Aset	DPK	PYD
BUS	531.859,89	429.029	322.599
UUS	250.239,67	177.034	171.028
BPRS	20.156,90	13.446	14.448
Total	802.256,46	619.509	508.075

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2022

Tabel 1.2 Pertumbuhan Aset, DPK, dan PYD

	2018	2019	2020	2021	2022
ASET	12,57%	9,93%	13,11%	13,94%	15,63%
DPK	11,93%	11,88%	11,88%	15,30%	12,93%
PYD	12,17%	11,01%	8,08%	6,90%	20,44%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2022

Teori pertumbuhan ekonomi dalam pendekatan Neo Keynes mengemukakan hal yang disebut sebagai *instability theorem* yaitu unsur ketidakstabilan dalam proses pertumbuhan melekat secara inheren yang

sewaktu-waktu dapat mengganggu kondisi ekulibrium (Wijayanto, 2019). Perbankan syariah mengalami ketidakstabilan dalam pertumbuhannya. Hal ini ditunjukkan dalam Tabel 2 yaitu persentase pertumbuhan aset, DPK, dan PYD perbankan syariah pada tahun 2019 mengalami penurunan. Pada tahun 2020, persentase pertumbuhan aset perbankan syariah mengalami kenaikan, persentase pertumbuhan DPK cenderung stabil, dan persentase pertumbuhan PYD mengalami penurunan. Persentase pertumbuhan aset dan DPK pada tahun 2021 meningkat, namun persentase pertumbuhan PYD menurun. Tahun 2022, persentase pertumbuhan aset dan PYD meningkat, sedangkan persentase pertumbuhan DPK menurun.

Beberapa penelitian menunjukkan ketidakstabilan bank syariah. Penelitian Azhari & Wahyudi (2020) menunjukkan kinerja perbankan syariah mengalami gejolak fluktuasi dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Yanti, Fatmayanti, & Fakhurrazi (2022) juga menyatakan bahwa wabah korona yang melanda dunia turut mengguncangkan bank umum syariah. Pandemi Covid-19 memberikan akibat yang serius bagi perbankan syariah. Bank syariah menghadapi tantangan agar dapat bertahan pada kondisi dimana terdapat pergeseran pola konsumsi, pola hidup, dan kebijakan akibat pandemi (R. Hidayat, Umam, & Tripalupi, 2021). Selain itu, perekonomian global berperan serta pada ketidakstabilan pertumbuhan bank syariah. Perlambatan perekonomian global yang terjadi saat ini berdampak besar terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia (Nasution, Erlina, & Muda,

2020). Pertumbuhan bank syariah cenderung tidak stabil disebabkan kondisi perekonomian dunia yang melambat (Putri & Rachmawati, 2022).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan bank syariah adalah dengan meningkatkan kinerjanya (Syafriada & Aminah, 2015). Kinerja bank syariah dapat dilihat melalui kinerja material atau keuangan dan kinerja non-material atau non-keuangan. Orientasi dari perbankan syariah tidak hanya berfokus pada pencapaian material melainkan juga pencapaian spiritual (Belianti, Ruhadi, & Setiawan, 2022). Hal ini dikarenakan tujuan adanya bank syariah bukan hanya untuk mencapai keuntungan semata. Prinsip-prinsip syariah yaitu sumbernya adalah dari Al-Qur'an dan Sunnah harus menjadi landasan dalam seluruh kegiatan bank syariah karena keuntungan material tidak menjadi tujuan utama dari bank syariah, melainkan untuk mencari rida Allah (Agustin, 2021).

Kinerja keuangan bank syariah dapat dinilai dengan melihat analisis rasio keuangan. Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas seperti *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Profit Margin* umumnya digunakan untuk menilai kinerja keuangan karena dapat menjadi ukuran seberapa baik suatu entitas memperoleh keuntungan (Atarwaman, 2022). Pengukuran yang biasanya digunakan untuk melihat pencapaian material baik pada perbankan konvensional maupun syariah adalah *capital*, *asset*, *management*, *earning*, *liquidity*, *market risk sensitivity* yang biasa disebut dengan rasio CAMELS (Mutia & Musfirah, 2017).

Di samping penilaian kinerja keuangan, penting untuk menilai tujuan perbankan syariah yang sejalan dengan *maqashid syariah*. Diperlukan upaya pengukuran kinerja perbankan yang diformulasikan dari skala yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah agar terdapat alat ukur yang sesuai dengan syariah (Wahyuni, 2018). Tujuannya adalah tercapainya penilaian komprehensif yang bisa merepresentasikan *maqashid syariah* pada bank syariah (Rudi, Nurmala, & Darmansyah, 2019). *Maqashid Sharia Index* (MSI) adalah sebuah model pengukuran kinerja yang dirumuskan dengan menawarkan konsep yang sesuai dengan maksud dan karakteristik bank syariah. Prinsip-prinsip syariah menjadi dasar tatanan penilaian kinerja *Maqashid Sharia Index* (MSI) yang pada hakikatnya adalah kesesuaian dari tujuan laporan keuangan yaitu meminimalisasi adanya perilaku zalim dan batil, ketidakadilan, kemiskinan, dan kebodohan (Sholichah, 2022). Wahyuni (2018) menyatakan bahwa ketidaksesuaian indikator kinerja konvensional yang hanya berfokus pada ukuran keuangan dengan perbankan syariah yang memiliki tujuan multidimensional mendasari adanya *Maqashid Sharia Index* (MSI) (Munira, Astuti, & Damayanti, 2022).

Integrated Maqashid Al-Shariah Performance Measure (IMSPM) adalah pengukuran kinerja yang sesuai untuk mengukur kinerja bank syariah karena mencakup sisi keuangan dan sisi syariah. Keseimbangan pengukuran pada bidang keuangan dan syariah dapat tercapai melalui model *Integrated Maqashid Al-Shariah Performance Measure* (IMSPM) yang merupakan harmonisasi dari pengukuran kinerja berbasis *maqashid syariah*

yang sudah ada dengan aspek keuangan (Shabri & Rodoni, 2022). *Integrated Maqashid Al-Shariah Performance Measure* (IMSPM) disarankan untuk digunakan sebagai pengukuran kinerja bank syariah karena memiliki alat ukur yang lebih lengkap dan sesuai dengan keadaan bank syariah (Anggrayni, 2022).

Mansour & Bhatti (2018) menyatakan bahwa konsep *Islamic Corporate Governance* (ICG) dapat diterapkan untuk mewujudkan peningkatan kinerja perbankan syariah sehingga dapat memperoleh kepercayaan masyarakat mengenai pengelolaan perbankan syariah yang baik dan tidak menyimpang dari prinsip-prinsip syariah (Cahya & Kusumaningtias, 2020). *Islamic Corporate Governance* (ICG) adalah model tata kelola perusahaan yang memiliki struktur dan proses tata kelola yang melindungi hak dan kepentingan semua pemangku kepentingan yang tunduk pada peraturan syariah (Anton, 2018). *Islamic Corporate Governance* (ICG) mempunyai maksud yang sama dengan *Good Corporate Governnace* (GCG) konvensional, perbedaannya terletak pada hukum-hukum islam sebagai landasan *Islamic Corporate Governance* (ICG) (Sodiq, 2017).

Eksistensi dewan pengawas syariah (DPS) dalam struktur *corporate governance* merupakan hal yang membedakan antara *corporate governance* pada bank konvensional dengan *corporate governance* pada bank syariah (Endraswati, 2015). Dewan Pengawas Syariah memegang peran penting dan mendasar di perbankan syariah yaitu pada penerapan prinsip syariah

dengan memastikan kesesuaian prinsip syariah pada seluruh produk dan prosedur bank syariah (Ilyas, 2021). Mengintegrasikan dewan pengawas syariah dalam struktur tata kelola perbankan syariah dapat meningkatkan model dan implementasi strategi serta memberikan lebih banyak rekomendasi sebagai arahan kepada direktur, manajer, dan karyawan (Quttainah & Almutairi, 2018).

Dewan Direksi memiliki kedudukan yang penting dalam pelaksanaan tata kelola yang baik. Dewan Direksi memiliki tanggung jawab yang berhubungan dengan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) yaitu sebagai perwujudan prinsip transparansi, keadilan, akuntabilitas, dan responsibilitas (Muskhilah, 2010). Tugas dewan direksi mengacu pada Peraturan Bank Indonesia Nomor.11/33/PBI/2009 adalah bertanggung jawab secara penuh atas pelaksanaan manajemen bank umum syariah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah, hingga tercapainya tujuan yang diinginkan bank syariah (S. Wahyuni, 2020).

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pengarahan terhadap tugas-tugas manajemen kepada dewan direksi sesuai dengan *two tier system* (Saptono, 2014). Dewan Komisaris bertanggung jawab sehubungan dengan pelaksanaan pengawasan kebijakan manajemen perusahaan yang dijalankan oleh direksi (Gunadi, 2007). Dewan Komisaris Independen yang memiliki peran penting dalam mengarahkan strategi perusahaan dan memantau operasional perusahaan dinilai lebih baik dalam menentukan kebijakan terkait perusahaan dibandingkan dengan dewan komisaris yang berasal dari

internal perusahaan karena dewan komisaris independen akan menerapkan kebijakannya secara objektif (Leatemia, Mangantar, & Rogi, 2019). Terciptanya perusahaan dengan *good corporate governance* (GCG) karena fungsi *monitoring* dilakukan dengan baik oleh komisaris independen (Raudlatul, Purnamawati, & Yuniarta, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dan Mariana (2023) membuktikan bahwa *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan syariah. Pelaksanaan ICG yang semakin baik akan meningkatkan kinerja bank syariah (Anggraini & Mariana, 2023). Hartono (2018) meneliti terkait hubungan *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap *Maqashid Sharia Index* (MSI), hasilnya menunjukkan bahwa ICG berpengaruh positif dan signifikan terhadap MSI. Bidang tata kelola perusahaan dan pemenuhan prinsip syariah dalam penerapan ICG memiliki pengaruh terhadap meningkatnya kinerja bank syariah (Hartono, 2018). Sulistyawati, Ati, & Santoso (2020) menemukan pengaruh *corporate governance* yang diproyeksikan menggunakan dewan komisaris, dewan pengawas syariah, dan komite audit. Jumlah anggota dewan komisaris, dewan pengawas syariah, dan komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja *maqashid syariah* (Sulistyawati, Ati, & Santoso, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Berbasis *Integrated Maqashid Al-Shariah Performance Measure* (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Periode 2018-2022)”. Bank umum syariah di Indonesia menjadi subjek pada penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan studi terdahulu adalah menggunakan variabel independen ukuran dewan pengawas syariah, pendidikan dewan pengawas syariah, ukuran dewan direksi, persentase kehadiran rapat direksi, dan ukuran dewan komisaris independen secara bersama-sama sebagai proyeksi *Islamic Corporate Governance* (ICG) pada bank syariah. Kedua, peneliti menggunakan *Integrated Maqashid Al-Shariah Performance Measure* (IMSPM) sebagai alat ukur kinerja yang dapat mengintegrasikan kinerja keuangan dan kinerja syariah. Ketiga, periode bank umum syariah yang digunakan pada penelitian ini adalah periode lima tahun terakhir yaitu tahun 2018-2022. Pemilihan terhadap periode lima tahun dilandasi tiga alasan. Pertama, periode 2018-2022 merupakan periode lima tahun terakhir sehingga data yang digunakan adalah data aktual dan masih relevan dengan kondisi saat ini. Kedua, dinamika pertumbuhan bank syariah yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 terjadi pada lima tahun periode ini. Periode 2018-2019, perbankan syariah menunjukkan kekonsistennannya, akan tetapi pada periode 2019-2021 yaitu era pandemi Covid-19, kondisi tidak aman terjadi pada perbankan syariah dimana pertumbuhan perbankan syariah terbatas dan melambat secara nasional (Normasyhuri, Ma’rifah, & Anggraeni, 2022). Ketiga, jangka waktu lima tahun dimaksudkan agar memenuhi kecukupan sampel yang dibutuhkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap kinerja berbasis IMSPM bank umum syariah di Indonesia?
2. Apakah pendidikan dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap kinerja berbasis IMSPM bank umum syariah di Indonesia?
3. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja berbasis IMSPM bank umum syariah di Indonesia?
4. Apakah persentase kehadiran rapat dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja berbasis IMSPM bank umum syariah di Indonesia?
5. Apakah ukuran dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja berbasis IMSPM bank umum syariah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pengaruh ukuran dewan pengawas syariah terhadap kinerja berbasis IMSPM bank umum syariah di Indonesia.
2. Mendeskripsikan pengaruh pendidikan dewan pengawas terhadap kinerja berbasis IMSPM bank umum syariah di Indonesia.
3. Mendeskripsikan pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kinerja berbasis IMSPM bank umum syariah di Indonesia.

4. Mendeskripsikan pengaruh persentase kehadiran rapat dewan direksi terhadap kinerja berbasis IMSPM bank umum syariah di Indonesia.
5. Mendeskripsikan pengaruh ukuran dewan komisaris independen terhadap kinerja berbasis IMSPM bank umum syariah di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini memberikan kontribusi pada penambahan literatur tentang pengaruh ukuran dewan pengawas syariah, pendidikan dewan pengawas syariah, ukuran dewan direksi, persentase kehadiran rapat dewan direksi, dan ukuran dewan komisaris independen terhadap kinerja berbasis IMSPM.
 - b. Penelitian ini menghasilkan temuan yang dapat menjadi wadah bagi peneliti untuk melihat perbandingan dari teori-teori yang diperoleh dengan praktik secara langsung.
 - c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian dengan pengembangan lebih lanjut.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi bank syariah, penelitian ini dapat membantu memberikan informasi mengenai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja berbasis IMSPM bank umum syariah di Indonesia sehingga dapat memberi masukan bagi pertumbuhan bank syariah.

- b. Bagi pemangku kepentingan dapat menjadi acuan tambahan dalam menganalisis informasi mengenai kinerja berbasis IMSPM bank syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini akan diuraikan dalam lima bab. Masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab yang berisi uraian diskusi dengan rincian sebagai berikut.

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Latar belakang berisi pokok permasalahan yang akan diteliti didukung juga dengan data-data dan urgensi penelitian. Rumusan masalah berisi pertanyaan mengenai topik penelitian dan sebagai pengarah untuk tujuan penelitian.

Bab kedua adalah landasan teori, kajian pustaka, dan pengembangan hipotesis. Landasan teori berisi tentang teori-teori dan landasan pemikiran yang terkait dengan penelitian ini. Kajian pustaka berisi penelitian-penelitian yang serupa yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Pengembangan hipotesis memuat rumusan hipotesis dalam penelitian ini.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data, sumber data, variabel penelitian, dan alat analisis yang peneliti gunakan untuk mengolah data penelitian.

Bab keempat merupakan hasil dan pembahasan. Bab ini berisi mengenai temuan penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Pembahasan berisi interpretasi dan analisis model atau variabel yang dikaitkan dengan kajian pustaka dan hasil-hasil studi terdahulu yang terangkum dalam tinjauan pustaka.

Bab kelima merupakan penutup. Bab ini memiliki isi simpulan yang diperoleh dari hasil analisis data pada penelitian ini. Selain itu, berisi implikasi, keterbatasan dan saran-saran dari peneliti untuk pihak pihak terkait.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini memiliki kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai X_1 yaitu $0,393 > 0,05$ yang berarti ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja berbasis IMSPM pada perbankan syariah periode 2018-2022. Banyak sedikitnya jumlah anggota dewan pengawas syariah tidak memberikan dampak terhadap kinerja *maqashid syariah* pada perbankan syariah.
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai X_2 yaitu $0,367 > 0,05$ yang berarti pendidikan dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja berbasis IMSPM pada perbankan syariah periode 2018-2022. Tingginya tingkat pendidikan yang dimiliki dewan pengawas syariah tidak membuat kinerja perbankan syariah yang berbasis *maqashid syariah* meningkat.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai X_3 yaitu $0,760 > 0,05$ yang berarti ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja berbasis IMSPM pada perbankan syariah periode 2018-2022. Semakin banyak jumlah anggota direksi belum dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perbankan syariah yang berbasis *maqashid syariah*.
4. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai X_4 yaitu $0,026 < 0,05$ yang berarti persentase kehadiran rapat direksi berpengaruh terhadap kinerja

berbasis IMSPM pada perbankan syariah periode 2018-2022. Banyaknya kehadiran direksi dalam rapat mampu mempengaruhi peningkatan kinerja berbasis *maqashid syariah* pada perbankan syariah.

5. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai X_5 yaitu $0,300 > 0,05$ yang berarti ukuran dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja berbasis IMSPM pada perbankan syariah periode 2018-2022. Banyak sedikitnya jumlah komisaris independen pada perbankan syariah tidak memiliki dampak pada kinerja *maqashid syariah*.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi baik secara teoritis maupun praktis, yakni sebagai berikut.

1. Penelitian ini berimplikasi pada pengembangan teori hubungan tata kelola perbankan syariah dengan kinerja *maqashid syariah*. Penelitian ini menjadi kajian penting bagi perbankan syariah pada kenyataannya meskipun suatu perbankan syariah memiliki struktur tata kelola yang lengkap. Efektivitas tata kelola perbankan syariah menjadi hal yang substansial dalam peningkatan kinerja sehingga menjadi maksimal.
2. Hasil penelitian dapat membantu perbankan syariah mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan kinerja *maqashid syariah*. Anggota dewan pengawas syariah dan dewan direksi akan lebih baik jika memiliki pengetahuan sesuai dengan kebutuhan perbankan syariah. Perbankan syariah juga perlu mengoptimalkan rapat direksi dalam mencapai tujuan-tujuan syariah. Selain itu, keberadaan dewan komisaris

independen harus tetap berada pada perannya sebagai pengawas yang independen.

C. Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penelitian ini mendapatkan hasil yang belum sempurna dan memiliki keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya lima tahun pengamatan yang dinilai masih terlalu pendek.
2. Variabel independen yang digunakan untuk mencerminkan *Islamic Corporate Governance* (ICG) hanya melalui ukuran dewan pengawas syariah, pendidikan dewan pengawas syariah, ukuran dewan direksi, persentase kehadiran rapat direksi, dan ukuran dewan komisaris independen, dimana variabel ini mampu menjelaskan 51,7% kinerja berbasis IMSPM.

D. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang terjadi pada penelitian ini, terdapat saran-saran yaitu sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah periode waktu penelitian agar tahun pengamatan lebih panjang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti menambahkan pengukuran dewan direksi dari sisi kualitas disamping dari sisi kuantitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiska, L., Handayani, D. F., & Serly, V. (2021). Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 784–798. <http://doi.org/10.24036/jea.v3i4.429>
- Agustin, H. (2021). TEORI BANK SYARIAH, 2(1), 67–83.
- Agustina, F., & Maria, D. (2017). Peningkatan Kinerja Bank Syariah di Indonesia Melalui Penerapan Good Corporate Governance. *Prosiding SEMNAS IIB Darmajaya*, 1(17), 270–283.
- Andres, P. De, & Vallelado, E. (2008). Corporate governance in banking : The role of the board of directors. *Journal of Banking and Finance*, 32(12), 2570–2580. <http://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2008.05.008>
- Anggraini, D., & Mariana. (2023). Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia, 11(2), 118–127.
- Anggrayni, L. (2022). Al-Maqashid Syariah Performance in Islamic Bank. *AKASYAH: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Audit Syariah*, 2(1), 236–242. <http://doi.org/10.58176/akasyah.v2i1.131>
- Anton. (2018). PENGARUH MEKANISME ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA BANK SYARIAH DI INDONESIA BERDASARKAN MAQASHID SYARIAH INDEKS, 6(1), 36–52.
- Aslam, E., & Haron, R. (2020). Does corporate governance affect the performance of Islamic banks ? New insight into Islamic countries. <http://doi.org/10.1108/CG-11-2019-0350>
- Atarwaman, R. J. D. (2022). Pengaruh Faktor-Faktor Finansial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umu Konvensional. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 29–41.
- Audio, R., & Serly, V. (2022). Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi terhadap Kinerja Bank Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 232–247. <http://doi.org/10.24036/jea.v4i1.443>
- Belianti, L., Ruhadi, R., & Setiawan, S. (2022). Pengaruh Indeks Maqashid Syariah dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 441–451. <http://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3692>
- Boadi, I., & Osarfo, D. (2019). Diversity and return : the impact of diversity of board members ' education on performance, 19(4), 824–842. <http://doi.org/10.1108/CG-01-2019-0017>

- Cahaya, P. A., & Kusumaningtias, R. (2020). PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA BANK, *15*, 66–79.
- Ekasari, O., & Hrtomo, D. D. (2019). PENGAWASAN SYARIAH, TATA KELOLA, DAN KINERJA BANK SYARIAH. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, *19*, 51–62.
- Endraswati, H. (2015). Konsep Awal Islamic Corporate Governance : Peluang Penelitian yang Akan Datang, *6*, 89–108.
- Gunadi, I. M. R. dan I. G. A. A. K. (2007). Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris Dalam Perseroan Atas Kelalaian Melaksanakan Tugas Pengawasan. *Kertha Semaya: Journal Ilmu Hukum*, *5*(1), 1–5.
- Hamid, R. S., Bachri, S., Salju, & Ikbal, M. (2020). *PANDUAN PRAKTIS EKONOMETRIKA: Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EViews 10*.
- Handika, R. F. (2020). Aliansi Strategis dan Kinerja Perusahaan: Perspektif Teori Institusional. *Jurnal Manajemen Strategik dan Simulasi Bisnis*, *1*(2), 83–90. <http://doi.org/10.25077/mssb.1.2.83-90.2020>
- Hartono, N. (2018). Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) Dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Maqashid Syariah Indeks (MSI) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, *10*(2), 259. <http://doi.org/10.24235/amwal.v10i2.3249>
- Hasanah, S. M., & Kurniawan, R. (2019). Konsep Islamic corporate governance sebagai tata kelola perusahaan Bakpiapia Djogja. *Journal of Enterprise and Development*, *1*(2), 72–86. <http://doi.org/10.20414/jed.v1i02.1018>
- Heni, M., & Emawati, L. (2022). Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting dan Maqashid Syariah Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(1), 146. <http://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4267>
- Hidayat, A. A., & Utama, S. (2016). Board Characteristics and Firm Performance: Evidence from Indonesia. *International Research Journal of Business Studies*, *VIII*(03), 423–430. <http://doi.org/10.26682/hjuod.2018.21.1.23>
- Hidayat, R., Umam, R., & Tripalupi, R. I. (2021). Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Pada Masa Covid-19 Dan Strategi Peningkatannya. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, *2*(2), 77–91. <http://doi.org/10.15575/fjsfm.v2i2.14207>
- Hillman, A. J., Withers, M. C., & Collins, B. J. (2009). Resource dependence theory: A review. *Journal of Management*, *35*(6), 1404–1427. <http://doi.org/10.1177/0149206309343469>
- Huda, S. N., & Saripudin, U. (2022). Implementasi Teori Maqashid Syariah Dalam Fikih Muamalah Kontemporer. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, *5*(1), 15–23. <http://doi.org/10.31949/maro.v5i1.1851>

- Hudaefi, F. A., & Noordin, K. (2019). Harmonizing and constructing an integrated maqāṣid al-Sharī'ah index for measuring the performance of Islamic banks. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 11(2), 282–302. <http://doi.org/10.1108/IJIF-01-2018-0003>
- Ilyas, R. (2021). PERAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH DALAM PERBANKAN SYARIAH, 2(1), 42–53.
- Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(2), 46–59. <http://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4860>
- Irmalia, E. A., & Prasetyo, K. (2020). Independent director, independent commissioner, product market competition, and firm performance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(4), 848–868.
- Kanakriyah, R. (2021). The Impact of Board of Directors' Characteristics on Firm Performance: A Case Study in Jordan. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 341–350. <http://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0341>
- Khan, I., & Zahid, S. N. (2019). The impact of Shari'ah and corporate governance on Islamic banks performance: evidence from Asia. <http://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2019-0003>
- Kornitasari, Y., Safitri, I. W., Wanakusuma, I., & Safitri, D. I. (2022). Peramalan Pertumbuhan Bank Syariah Indonesia Pasca Kebijakan Merger, 8(02), 1470–1478.
- Leatemala, E. M., Mangantar, M., & Rogi, M. H. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Textile Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA*, 7(3), 4339–4348.
- Madany, N., & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <http://doi.org/10.35580/variasiunm28>
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60. <http://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>
- Mahyudin, W. A. tira., & Rosman, R. (2022). Performance of Islamic banks based on maqāṣid al-sharī'ah: a systematic review of current research. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(4), 714–735. <http://doi.org/10.1108/JIABR-10-2020-0337>
- Mansour, W., & Bhatti, M. I. (2018). The new paradigm of Islamic corporate

- governance. *Managerial Finance*, 44(5), 513–523. <http://doi.org/10.1108/MF-01-2018-0043>
- Maradita, A. (2014). Karakteristik Good Corporate Governance Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional. *Yuridika*, 29(2), 191–204. <http://doi.org/10.20473/ydk.v29i2.366>
- Masse, R. A. (2018). DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN PROFESIONALISME SUMBER DAYA MANUSIA. *Diktum: Jurnal Syari'ah dan Hukum*, 16, 147–170.
- Mokosolang, C., Prang, J., & Mananohas, M. (2015). Analisis Heteroskedastisitas Pada Data Cross Section dengan White Heteroscedasticity Test dan Weighted Least Squares. *d'CARTESIAN*, 4(2), 172. <http://doi.org/10.35799/dc.4.2.2015.9056>
- Muhammad, R., & Oktavianti, H. Y. (2020). Dampak Tata Kelola Bank Syariah Terhadap Kepatuhan Syariah Berbasis Maqashid Syariah Pendahuluan, 23(2).
- Mukhibad, H., & Setiawan, D. (2022). Shariah supervisory board attributes and corporate risk-taking in Islamic banks. *Cogent Business and Management*, 9(1). <http://doi.org/10.1080/23311975.2022.2158607>
- Munira, M., Astuti, S. B., & Damayanti, A. (2022). Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Menggunakan Konsep Syariah Maqashid Index. *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 41–55. <http://doi.org/10.35814/relevan.v3i1.4008>
- Muskhilah. (2010). TANGGUNG JAWAB DIREKSI DALAM PENERAPAN PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE.
- Mutia, E., & Musfirah, N. (2017). Pendekatan Maqashid Shariah Index Sebagai Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Di Asia Tenggara. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(2), 181–201. <http://doi.org/10.21002/jaki.2017.10>
- Nasution, D. A. D., Erlina, & Muda, I. (2020). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN, 5(2), 212–224.
- Nienhüser, W. (2017). Resource Dependence Theory – How Well Does It Explain Behavior of Organizations? *Human Resources, Labour Relations and Organizations*, 192–219. <http://doi.org/10.5771/0935-9915-2017-2-192>
- Normasyhuri, K., Ma'rifah, A. N., & Anggraeni, E. (2022). Gejala perbankan syariah Indonesia: tinjauan sebelum dan ketika era covid-19 perspektif ekonomi Islam. *Inovasi*, 18(1), 68–75. <http://doi.org/10.30872/jinv.v18i1.10501>
- Nur, H. M. (2008). Dewan Pengawas Syariah Dalam Sistem Hukum Perbankan : Studi Tentang Pengawasan Bank Berlandaskan Pada Prinsip - Prinsip Islam. *Lex Journalica*, 6(1), 62–76.

- OJK. (2022). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2022*.
- Paryadi. (2021). Maqashid Syariah : Definisi Dan Pendapat Para Ulama. *Cross-border*, 4(2), 201–216.
- Prawoto, A. T. B. N. (2019). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews). *PT Rajagrafindo Persada, Depok*, 18, 1–52.
- Prilevi, R., Muhammad, R., & Arifin, J. (2020). Determinan Kinerja Maqashid Syariah Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(1), 78. <http://doi.org/10.33603/jka.v4i1.3318>
- Putri, D. A. R., & Rachmawati, L. (2022). Analisis Tingkat Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5(1), 1–12. <http://doi.org/10.26740/jekobi.v5n1.p1-12>
- Quttainah, M. A., & Almutairi, A. R. (2018). Corporate Governance : Evidence from Islamic Banks, (January 2016).
- Raharjo, E. (2007). TEORI AGENSI DAN TEORI STEWARSHIP DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI. *Fokus Ekonomi*, 31–41. http://doi.org/10.1142/9789814632775_0003
- Raudlatul, I., Purnamawati, I. G. A., & Yuniarta, G. A. (2023). Determinan Kinerja Maqashid Syariah dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(01), 207–221. <http://doi.org/10.23887/jimat.v14i01.49021>
- Robin, & Amran, N. A. (2016). The effect of board of commissioners on family firms performance in Indonesia. *Advanced Science Letters*, 22(12), 4142–4145. <http://doi.org/10.1166/asl.2016.8083>
- Rudi, S., Nurmala, A., & Darmansyah. (2019). Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Berbasis Maqashid Syariah Index Bank Syariah di Indonesia : Abdul Majid Najjar Versus Abu Zahrah. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(02), 111–126. <http://doi.org/10.35838/jrap.v6i02.1249>
- Safitri, R., & Mukhibad, H. (2020). The Influence of Islamic Corporate Governance on The Performance of Maqashid Sharia in Sharia Banking in Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 88–94. <http://doi.org/10.15294/aaj.v9i2.36628>
- Saptono, A. (2014). BOARD – CEO RELATIONSHIPS (ONE TIER SYSTEM – ANGLO SAXON) HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS - DEWAN DIREKSI (TWO TIER SYSTEM CONTINENTAL). *Board – Ceo Relationships (One Tier System – Anglo Saxon) Hubungan Dewan Komisaris - Dewan Direksi*, (2007), 63–75.
- Setiatin, T. (2019). FORMULASI TUJUAN DASAR LAPORAN KEUANGAN

AKUNTANSI SYARIAH.

- Shabri, H., & Rodoni, A. (2022). HARMONISASI PENGUKURANKINERJA BANKSYARIAH: MAQASID SHARIAHINDEX DANRASIOKEUANGAN, (Januari – Juni 2022), 1–23.
- Sholichah, I. U. (2022). Realization of Maqashid Syariah Index (MSI) In Evaluating the Performance of Islamic Banking in Indonesia. *Madani Syariah*, 5(2), 141–151.
- Siregar, I. A. (2021). Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 39–48. <http://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.25>
- Sodiq, A. (2017). Implementasi Islamic Corporate Governance (ICG): Studi Kasus pada BMT Nusantara Umat Mandiri Kalidawir Tulungagung. *The International Journal Of Applied Business Tijab*, 1(2), 32–38.
- Sudana, I. M., & Arlindania, P. A. (2011). Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Go-Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 4(1), 37–49. <http://doi.org/10.20473/jmtt.v4i1.2411>
- Sulistyawati, A. I., Ati, H., & Santoso, A. (2020). Telisik Faktor Pengaruh Kinerja Maqashid Syariah Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 142. <http://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.986>
- Supriyadi, E., Mariani, S., & Sugiman. (2017). Perbandingan Metode Partial Least Square (Pls) Dan. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 117–128.
- Syafrida, I., & Aminah, I. (2015). Bank Syariah Di Indonesia Dan Upaya Penanganannya. *Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 7–20.
- Syarifuddin, & Saudi, I. Al. (2022). *Metode Riset Praktis Regresi Berganda dengan SPSS*.
- Taufik, M., Muhammad, R., & Nugraheni, P. (2023). Determinants and consequences of maqashid sharia performance: evidence from Islamic banks in Indonesia and Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, (317). <http://doi.org/10.1108/JIABR-07-2021-0205>
- Tazkiya, H., & Muhammad, R. (2023). Analisis Sharia Governance & Struktur Modal Terhadap Tingkat Kepatuhan Syariah Berdasarkan Standar Aaoifi. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widyia Wiwaha*, 31(1), 33–50. <http://doi.org/10.32477/jkb.v31i1.583>
- Triasari, D., & de Zwart, F. (2021). The Legal Reform Policy on the Shariah Supervisory Board Role's in Indonesian Shariah Banks. *Bestuur*, 9(2), 113–125. <http://doi.org/10.20961/bestuur.v9i2.55173>
- Triyuwono, E. (2018). Proses Kontrak, Teori Agensi dan Corporate Governance (Contracting Process, Agency Theory, and Corporate Governance). *SSRN*

Electronic Journal, 1–14. <http://doi.org/10.2139/ssrn.3250329>

Wahyuni, M. (2020). *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*.

Wahyuni, S. (2020). Kinerja Maqashid Syariah dan Faktor-Faktor Determinan, 9.

Weerink, R. (2019). The Effect of Board Size on Firm Performance and How this Relationship is Influenced by Uncertainty Avoidance, (January).

Wijayanto, B. (2019). Teori Pertumbuhan Endogenous.

Wulandari, A., Irianto, G., & Ludigdo, U. (2017). Telaah Kritis Atas Konsep Good Corporate Governance Ditinjau Dari Shari'ate Enterprise Theory. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 1(2), 123–139. <http://doi.org/10.20885/jeki.vol1.iss2.art1>

Yulianto, M. D., & Darwanto, D. (2023). Good Corporate Governance dan Kinerja Maqashid Syariah pada Perbankan Syariah Asia Tenggara. *Al-Tijary*, 9(1), 35–51. <http://doi.org/10.21093/at.v8i2.5981>

